

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Jumlah populasi dan perbandingan mahasiswa dan mahasiswi gitar klasik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta setiap tahunnya selalu beragam. Namun, untuk jumlah mahasiswanya, selalu lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswanya. Dalam memilih instrumen gitar klasik, setiap subjek penelitian menyadari bahwa musik bukanlah terpaku pada gender, namun pada kualitas. Lingkungan gitar klasik yang di dominasi oleh kaum pria tidak menghentikan semangat mereka untuk belajar, karena mereka meyakini bahwa wanita berhak mendapatkan hak yang sama dan kesempatan yang sama dalam bermusik. Proses pembelajaran yang mereka alami juga beragam, tergantung dari dosen yang mengajar, dan format kelas yang dilakukan. Ekspektasi pembelajaran setiap subjek penelitian adalah agar kedepannya, proses pembelajaran dapat dilakukan lebih efektif lagi, dan hubungan antara mahasiswa/i dengan dosenya menjadi lebih dekat agar proses pembelajaran menjadi lebih santai.

B. Saran

Sebagai saran ialah apresiasi terhadap gitaris-gitaris klasik, khususnya bagi kaum wanita, agar lebih tingkatkan. Dengan begitu, minat dan keinginan calon-calon mahasiswi untuk lebih memperdalam gitar klasik akan semakin bertambah. Proses pembelajaran yang efektif dan seringnya pembelajaran tatap muka juga diperlukan untuk membangun minat dan ketertarikan mahasiswa/i, dan juga

membangun suasana kelas yang nyaman dan santai antara dosen dengan mahasiswa/I, dan jangan takut untuk belajar gitar klasik, walaupun lingkungan pembelajaran di dominasi oleh pria, namun wanita tetap memiliki kesempatan dan hak yang sama untuk belajar musik.



DAFTAR REFERENSI

- Adamson, C. 2007. Gendered Anxieties: Islam, Women's Rights, and Moral Hierarchy in Java. *Anthropological Quarterly*. Vol. 80, No. 1, p.5-37.
- Almqvist, Cecilia Ferm. 2019. How to become a guitar playing human being in the situation of ensemble courses – independent of sex: An episode of the radio show Music and Equality. *European Journal of Philosophy in Arts Education* Vol. 4, No. 1, pp.150-151.
- Burns, Robert B. 2000. *Introduction to Research Methods*. Australia: Longman.
- Carpenter, Kirsty. 2019. The Modern Classical Guitar and the French Revolution. *The 2018 George Rude Society Seminar: French History and Civilization* Vol 8, pp.118-132.
- Davies, Sharyn Graham. 2017. *Keberagaman Gender di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Drinker, Sophie., A. Solie, Ruth & Wood, Elizabeth. 1995. *Music and women: the story of women in their relation to music*. New York: The Feminist Press at The City University of New York.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humanika, Vol.21, No.1, p.33-54.
- Green, Lucy. 1997. *Music, Gender, Education*. USA: Cambridge University Press.
- Hartanti, Christina Dwi. 2020. *Pelaksanaan Manajemen Strategik Pendidikan Di Dalam Pembelajaran Instrumen Gitar Klasik Di Era 'New Normal'*. Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni, Vol.3, No.2, pp.116-127.
- Indrawan, Andre & Kustap. 2014. *Proses Pembelajaran Mata Kuliah Ensambel Pada Program Diploma dan Sarjana di Perguruan Tinggi Seni Indonesia*. Seminar Nasional Festival Kesenian Indonesia; "Spirit of The Future: Art for Humanizing" Vol.8, No.1, pp.147-160.
- Indrawan, Andre, 2010. *Selawatan Pada Kultur dan Subkultur Pesantren Tradisional: Kajian Representasi Tradisi Musikal Religius Mawlid dan Transformasinya di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Disertasi S3, Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Indrawan, Andre. 2019. *Mengenal Dunia Gitar Klasik*. Yogyakarta: Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta, pp.2-3.
- Indrawan, Andre. 2019b. *Menggali Potensi Ekraf Sub Sektor Musik pada Sejarah Kekayaan Gitar Klasik di Indonesia*. In: Proseding Ragam Pemikiran

Kekayaan Intelektual Musik Indonesia LPPM-ISI Yogyakarta bekerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) – BEKRAF Creative Labs (BCL), ISI Yogyakarta.

- Indrawan, Andre; Widodo, Tri Wahyu; Suryati, Suryati. 2020. The Early Development of Western Music Study Programs at Yogyakarta Indonesian Institute of the Arts until 2006. Proceeding of the 1st International Conference on Interdisciplinary Arts and Humanities, July 3-5, 2019, Yogyakarta, Indonesia, pp. 531-539.
- Kustap; Syukron I.A, Muhammad & Wahyu Nugroho, Bimo. 2018. *Pelatihan Akor Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Mata Kuliah Instrumen Gitar di Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta*. Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Lindén, Carolina. 2016. Who gets to play the electronic music?: A gender equal perspective on Lost Beach club stage in Ecuador. Bachelor Thesis in Musicology. Linnæus University. Sweeden
- Hornbostel, Erich M. von & Sachs, Curt. 1961. *Classification of Musical Instrument*. The Galpin Society Journal, Vol. 14, pp. 3-29.
- Money, John. 1955. 'Hermaphroditism, Gender, and Precocity in Hyperadrenocorticism: Psychologic Findings', Bulletin of the John Hopkins Hospital 96(6): 253-64.
- Mustikawati, Citra. 2015. *Pemahaman Emansipasi Wanita*. Jurnal Kajian Komunikasi Vol. 3, No. 1, p. 65-70.
- Roffiq, Ainoer; Qiram, Ikhwanul & Rubiono, Gatut. 2017. *Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran*. Vol.2, No.2, p.35-40.
- Rokhmansyah, Alfian. 2016. *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Roscoe, W. 1994. *How to Become a Berdache: Toward a Unified Analysis of Gender Diversity*. Dalam G. Herdt (ed.), *Third Sex, Third Gender: Beyond Sexual Dimorphism in Culture and History* (hlm. 329-372). New York: Zone Books.
- Sakinah, Ade Irma & Siti A., Hasanah Dassy. 2017. *Menyoroti budaya patriarki di Indonesia*. SHARE: Social Work Journal, Vol.7, No. 1. p.71-80.
- Schleifer, D. 2006. *Make Me Feel Mighty Real: Gay Female-to-Male Transgenderists Negotiating Sex, Gender, and Sexuality*. Sexualities, Vol. 9, No.1, p.57-75.
- Setiaji, Denden. 2020. *Paradigma Pembelajaran Musik*. Naturalistic: Jurnal Kajian

- Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.5, No.1, p.692-697.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Torgrimson, Britta N. dan Minson, Christopher T. 2005. *Sex and gender: what is the difference?*. *Journal of Applied Physiology*. Vol.99, No. 3, pp.785-787.
- Summerfield, Maurice J. 2003. *The Classical Guitar: Its Evolution, Players and Personalities Since 1800*. Ashley Mark Publishing Company; 5th edition
- Utomo, Udi. 2006. Gender dan Musik: Kajian tentang Konstruksi Peran Laki-laki dan Perempuan dalam Proses Pendidikan Musik. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*. Vol.7, No. 1, pp.1-13.
- Werner, Ann. 2019. What does gender have to do with music, anyway? Mapping the relation between music and gender. *Per Musi* 2019 (1):1-11. DOI: 10.35699/2317-6377.2019.5266
- Wicaksono, H.Y. 2009. *Kreativitas Dalam Pembelajaran Musik*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. Vol.28, No.1, pp.1-12.

WEBTOGRAFI

KBBI. *Pengertian minat.* <https://kbbi.web.id/minat>. Diakses pada 22 Januari 2021.

Liveabout. 2019. *Classification of Musical Instruments: the Sachs-Hornbostel System.* <https://www.liveabout.com/classification-of-musical-instruments- 2456710> . Diakses pada 20 Januari 2021.

Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *Sejarah Jurusan Musik.* <https://musik.isi.ac.id/profil/sejarah-jurusan-musik/> . Diakses pada 21 Mei 2021.

